

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sesuatu yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses berkelanjutan dan tak pernah berakhir (Sujana 2019, 29). Proses pendidikan tinggi di Indonesia dilakukan di universitas. Universitas baik milik pemerintah maupun swasta menawarkan berbagai macam bidang yang dapat dipilih oleh calon mahasiswanya untuk melanjutkan pendidikannya.

Musik adalah salah satu bidang yang masih sangat jarang ditemui sebagai pendidikan formal di universitas Indonesia. Masyarakat umum masih menganggap musik hanyalah sebagai kegemaran dan kegiatan untuk mengisi waktu luang. Berbeda halnya dengan di luar negeri, musik dipandang sebagai ilmu yang dapat terus berkembang sehingga banyak sekolah dan universitas yang memiliki konsentrasi dan jurusan seni musik, seperti di The Julliard School, Berklee College of Music, Yale School of Music, Indiana University – The Jacobs School of Music, dan lainnya. Untuk di Indonesia sendiri, ada sepuluh universitas dengan jurusan di bidang musik, yaitu Institut Kesenian Jakarta (IKJ), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI Yogyakarta), Institut Seni Indonesia Padang Panjang (ISI Padang Panjang), Sekolah Tinggi Seni Musik Bandung (STiMB), Universitas Pelita Harapan (UPH), Institut Musik Indonesia (IMI), Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Negeri Semarang (UNNES), Universitas Negeri Malang (UM), dan Universitas Sumatera Utara (USU).

Syarat untuk dapat masuk ke Jurusan Seni Musik adalah memiliki pengetahuan, menguasai dasar-dasar musik, dan dapat memainkan minimal satu instrumen musik atau vokal dengan baik. Fakultas Ilmu Seni, Jurusan Seni Musik, Universitas Pelita Harapan selalu mengadakan audisi dalam menerima calon mahasiswa. Audisi tersebut berupa audisi permainan instrumen atau vokal, ujian teori musik dan *solfeggio* (kecakapan aural / pendengaran) bagi para calon mahasiswa yang akan masuk ke dalam jurusan Seni Musik. Selain audisi dan ujian, sebelum minggu perkuliahan dimulai, mahasiswa baru melakukan *Piano Proficiency Test* untuk melihat kemampuan dan keterampilan mereka dalam bermain piano. Berdasarkan Kurikulum Operasional Fakultas Ilmu Seni, Universitas Pelita Harapan, setiap mahasiswa wajib memiliki dasar instrumen piano walaupun piano bukanlah instrumen utama mereka. Piano dianggap sebagai alat musik fundamental yang harus dipelajari dan dikuasai oleh setiap mahasiswa yang ada di jurusan Seni Musik. Mata kuliah ini wajib bagi para mahasiswa yang tidak lulus dalam *Piano Proficiency Test*.

Mahasiswa yang tidak lulus dalam *Piano Proficiency Test* akan dibagi dalam tiga kelas yang sesuai dengan tingkatan kemampuan mereka. Pembelajaran yang dilakukan pada Kelas Instrumen Piano lebih banyak ditekankan pada pembelajaran psikomotor berupa praktik memainkan piano. Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa pada teknik dasar bermain piano, untuk itu kemampuan psikomotor berperan penting dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Kemampuan psikomotor setiap mahasiswa berbeda-beda dilihat dari tingkat kecepatan penguasaan dan keterampilan yang harus dikuasai.

Kelas Instrumen Piano 1 adalah kelas paling dasar yang berisi mahasiswa yang sama sekali tidak memiliki dasar bermain piano dan tidak dapat membaca notasi piano. Kelas Instrumen Piano 2 adalah kelas menengah yang berisi mahasiswa yang sudah pernah belajar piano, dapat membaca notasi piano, namun belum memiliki kemampuan dasar yang cukup. Kelas Instrumen Piano 3 adalah kelas khusus mahasiswa dengan instrumen utama piano atau mahasiswa dengan peminatan komposisi namun belum memiliki teknik bermain piano yang kuat. Mahasiswa dengan instrumen utama bukan piano wajib lulus Kelas Instrumen Piano 2, sedangkan mahasiswa dengan instrumen utama piano atau mahasiswa dengan peminatan komposisi wajib lulus Kelas Instrumen Piano 3.

Tabel 1.1 Kelulusan Kelas Instrumen Piano 1 dan 2

Semester	Kelas Instrumen Piano 1			Kelas Instrumen Piano 2		
	Total Mahasiswa	Tidak Lulus	Nilai C dan C+	Total Mahasiswa	Tidak Lulus	Nilai C dan C+
2017 – I	35	3	6	11	-	-
2017 – II	8	4	4	31	9	3
2018 – I	24	10	1	24	2	1
2018 – II	5	3	1	15	4	4
2019 – I	35	4	6	22	2	-
2019 - II	<i>kelas tidak dibuka</i>			38	4	6

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa kelulusan mahasiswa pada mata kuliah Kelas Instrumen Piano tidak mencapai 100% pada tiap semesternya. Jumlah mahasiswa Kelas Instrumen Piano selalu bertambah pada saat semester ganjil dengan masuknya mahasiswa baru. Pada semester genap, Kelas Instrumen Piano 1 adalah kelas pengulangan bagi mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah tersebut, sedangkan Kelas Instrumen Piano 2 adalah kelas lanjutan bagi mahasiswa yang lulus Kelas Instrumen Piano 1 maupun kelas pengulangan bagi mahasiswa yang tidak lulus Kelas Instrumen Piano 2. Berdasarkan data dari dosen-dosen yang mengampu mata kuliah tersebut, dari

tahun ke tahun, mahasiswa yang tidak lulus dan mengulang mata kuliah ini ada yang sudah mengulang mata kuliah tersebut lebih dari satu kali dan ada pula yang tidak lulus dikarenakan masalah absensi (sering datang terlambat atau tidak datang). Mahasiswa yang lulus mata kuliah Kelas Instrumen Piano 1 dengan nilai pas (C dan C+) memiliki kecenderungan untuk sulit mengikuti pembelajaran pada mata kuliah Kelas Instrumen Piano 2. Beberapa dosen yang mengampu mata kuliah ini juga sering menemukan mahasiswa yang tidak berlatih, bahkan terjadi penurunan kualitas permainan piano setiap minggunya. Tidak sedikit pula mahasiswa yang terlalu acuh tak acuh dengan hasil permainannya sehingga tidak mendapatkan hasil belajar yang memuaskan pada UTS, lalu berusaha mengejar ketertinggalan pada saat UAS. Sedangkan bahan pembelajaran untuk UAS memiliki teknik dan kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan UTS.

Kelas Instrumen Piano 3, yang berisikan mahasiswa dengan instrumen utama piano atau mahasiswa dengan peminatan musik komposisi tidak memiliki masalah yang sama dengan Kelas Instrumen Piano 1 dan 2. Semua mahasiswa yang mengambil Kelas Instrumen Piano 3 lulus tanpa mengulang mata kuliah tersebut (Tabel 1.2)

Tabel 1.2 Kelulusan Kelas Instrumen Piano 3

<b>Kelas Instrumen Piano 3</b>			
<b>Semester</b>	<b>Total Mahasiswa</b>	<b>Tidak Lulus</b>	<b>Nilai C dan C+</b>
<b>2017 – I</b>		<i>tidak dibuka</i>	
<b>2017 – II</b>	5	-	-
<b>2018 – I</b>	10	-	-
<b>2018 – II</b>	10	-	-
<b>2019 – I</b>		<i>tidak dibuka</i>	
<b>2019 - II</b>	7	-	-

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2020)

Pembelajaran musik, khususnya pada Kelas Instrumen Piano, yang menekankan kepada kemampuan psikomotor membutuhkan latihan mandiri yang rutin dilakukan oleh mahasiswa. Berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester yang disosialisasikan kepada mahasiswa, setidaknya-tidaknya dibutuhkan waktu 20 menit tiap harinya untuk berlatih piano. Pembelajaran piano membutuhkan latihan mandiri yang berkesinambungan, terus menerus, dan teratur. Latihan piano membutuhkan motivasi dan kemandirian dalam belajar dan berlatih secara efektif, efisien, dan berfaedah (Kodijat-Marzoeki 2008, 5; McPherson, Miksza, dan Evans 2017, 182).

Kelas Instrumen Piano dirancang dalam bentuk kelompok yang berisikan maksimal delapan mahasiswa pada setiap kelas dengan durasi 50 menit/minggu. Hal ini cukup berbeda dengan pembelajaran praktik musik pada umumnya yang berupa kelas privat dengan satu siswa dan satu pengajar. Dalam pembelajaran Kelas Instrumen Piano ini, dosen menghadapi delapan mahasiswa dengan latar belakang instrumen utama yang berbeda dan tingkat pengetahuan yang berbeda. Setiap mahasiswa memiliki gaya belajarnya masing-masing dengan kecepatan yang berbeda-beda.

Meninjau dari gejala permasalahan yang ada, yaitu tingkat kelulusan mata kuliah Kelas Instrumen Piano 1 dan 2 yang tidak 100% berdasarkan hasil belajar psikomotor pada tiap semesternya, peneliti merasa adanya suatu kepentingan untuk meneliti, mengevaluasi, dan menganalisis permasalahan yang menyebabkan tingkat kelulusan mata kuliah Kelas Instrumen Piano 1 dan 2 tidak dapat mencapai 100%.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya kesenjangan kemampuan dasar mahasiswa dalam satu kelas
- 2) Kurangnya tanggung jawab mahasiswa dalam berlatih piano secara mandiri
- 3) Kurangnya kedisiplinan akan kehadiran mahasiswa dalam kelas
- 4) Kurangnya motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah ini
- 5) Kurangnya kesadaran mahasiswa akan langkah-langkah pembelajaran piano yang akan semakin sulit
- 6) Adanya perbedaan gaya belajar mahasiswa dalam kelas
- 7) Adanya perbedaan latar belakang instrumen utama dan dan tingkat pengetahuan setiap mahasiswa

## **1.3 Batasan Masalah**

Peneliti membatasi permasalahan yang ada dengan melakukan pengukuran terhadap tiga hal, yaitu motivasi belajar, gaya belajar, dan kemandirian belajar pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kelas Instrumen Piano.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Bersumber kepada latar belakang di atas, oleh karena itu didapatkan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, seperti:

- 1) Apakah motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar psikomotor mahasiswa pada Kelas Instrumen Piano, Fakultas Ilmu Seni, Jurusan Seni Musik, Universitas Pelita Harapan?



- 2) Apakah gaya belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar psikomotor mahasiswa pada Kelas Instrumen Piano, Fakultas Ilmu Seni, Jurusan Seni Musik, Universitas Pelita Harapan?
- 3) Apakah kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar psikomotor mahasiswa pada Kelas Instrumen Piano, Fakultas Ilmu Seni, Jurusan Seni Musik, Universitas Pelita Harapan?
- 4) Apakah motivasi belajar, gaya belajar dan kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar psikomotor mahasiswa pada Kelas Instrumen Piano, Fakultas Ilmu Seni, Jurusan Seni Musik, Universitas Pelita Harapan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar psikomotor mahasiswa pada Kelas Instrumen Piano, Fakultas Ilmu Seni, Jurusan Seni Musik, Universitas Pelita Harapan.
- 2) Menganalisis pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar psikomotor mahasiswa pada Kelas Instrumen Piano, Fakultas Ilmu Seni, Jurusan Seni Musik, Universitas Pelita Harapan.
- 3) Menganalisis pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar psikomotor mahasiswa pada Kelas Instrumen Piano, Fakultas Ilmu Seni, Jurusan Seni Musik, Universitas Pelita Harapan.
- 4) Menganalisis pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar psikomotor mahasiswa pada Kelas

Instrumen Piano, Fakultas Ilmu Seni, Jurusan Seni Musik, Universitas Pelita Harapan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik teoritis maupun praktis. Penelitian ini diharapkan mampu untuk mendukung atau memberikan informasi-informasi baru yang belum ditemukan dalam penelitian sebelumnya, secara teoritis. Penelitian ini juga dilakukan untuk dapat memberikan sebuah pemahaman tentang pengaruh motivasi, gaya belajar, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar psikomotor mahasiswa pada Kelas Instrumen Piano, Fakultas Ilmu Seni, Jurusan Seni Musik, Universitas Pelita Harapan.

Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberi masukan dalam pembelajaran pada mata kuliah Kelas Instrumen Piano agar dapat membantu mahasiswa dapat memahami dan menyelesaikan mata kuliah tersebut dengan baik.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam penelitian ini disusun secara sistematis yang dimulai dari bab satu sampai bab lima. Bab satu berisi pendahuluan yang berisi latar belakang dari penelitian ini yang menjelaskan gambaran umum pada mata kuliah Kelas Instrumen Piano, gap atau masalah yang akan diteliti terkait dengan variabel yang ada, identifikasi masalah yang dapat mempengaruhi hasil belajar psikomotor pada mata kuliah Kelas Instrumen Piano, batasan masalah yang berisi variabel apa saja yang diteliti dengan ruang lingkup mata kuliah Kelas Instrumen Piano di Fakultas Ilmu Seni UPH, rumusan masalah yang melihat pengaruh antar variabel, tujuan penelitian yang menjabarkan analisis pengaruh antar variabel, manfaat penelitian



baik secara teoritis maupun praktis, dan juga penjabaran sistematika penulisan tesis.

Bab dua berisi landasan teori yang dibagi dalam beberapa sub-bab sesuai dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini, teori tentang hasil belajar psikomotor dan juga variabel-variabel yang mempengaruhi, yaitu motivasi belajar, gaya belajar, dan kemandirian belajar. Pada bab dua ini juga akan membahas indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian terkait hasil belajar psikomotor, dan penjabaran kerangka berpikir, model penelitian, dan hipotesis penelitian.

Bab tiga berisi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dengan rancangan penelitian, prosedur penelitian, populasi dan sampel yang akan digunakan dengan teknik sampel sensus, teknik pengumpulan data yang menggunakan kuesioner, teknik analisis data yang digunakan untuk perhitungan dan pengolahan data pada penelitian ini.

Bab empat yang berisi hasil penelitian dan pembahasan akan menjawab setiap rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada dengan cara menjabarkan hasil kuesioner yang dilakukan terhadap subyek penelitian berdasarkan landasan teori yang ada.

Bab lima berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi, dan saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya.